

**PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF SISWA  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN  
DI SMA N 16 PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**TASYA NABILAH MUTIARA**  
NIM. 18006141

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF SISWA  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN  
DI SMA N 16 PADANG**

Nama : Tasya Nabilah Mutiara  
Nim/BP : 18006141/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2022

Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.  
NIP. 19741205 200801 2 016

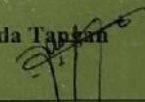
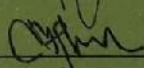
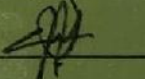
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan  
Perempuan di SMA N 16 Padang  
Nama : Tasya Nabilah Mutiara  
Nim : 18006141  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Lisa Putriani, S.Pd, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tasya Nabilah Mutiara  
Nim/BP : 18006141/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 16 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 08 November 2022

Saya yang menyatakan

  
Tasya Nabilah Mutiara  
NIM 18006141

## ABSTRAK

**Tasya Nabilah Mutiara. 2022. Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 16 Padang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Perilaku agresif mengarah pada perilaku yang membuat orang lain mengalami bahaya atau kesakitan. Perilaku agresif tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat luas namun juga terjadi di lingkungan sekolah. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa yang melakukan kekerasan fisik maupun verbal dengan mendorong, berkelahi satu sama lain, melempar sesuatu pada lawannya, berteriak, mengejek, dan bahkan berkata-kata kasar. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresif siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satunya yang mempengaruhi yaitu faktor genetik atau jenis kelamin. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku agresif tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja, bahkan perempuan pun juga dapat melakukan perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis perilaku agresif siswa di SMA N 16 Padang, (2) menganalisis perilaku agresif siswa laki-laki di SMA N 16 Padang, (3) menganalisis perilaku agresif siswa perempuan di SMA N 16 Padang, dan (4) menguji perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1042 orang siswa kelas X, XI dan XII SMA N 16 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 200 orang siswa dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket perilaku agresif siswa dengan model skala *likert*. Teknik pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perilaku agresif siswa SMA N 16 Padang berada pada kategori tinggi (2) perilaku agresif siswa laki-laki di SMA N 16 Padang pada kategori tinggi, (3) perilaku agresif siswa perempuan di SMA N 16 Padang berada pada kategori tinggi, dan (4) terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan. Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling bisa dilakukan dengan pemberian layanan informasi, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok dengan topik “dampak perilaku agresif”, “mengenal perilaku positif dan negatif dalam diri”, “kiat sukses berteman tanpa konflik”, dan “manajemen emosi”

**Kata Kunci:** Perilaku Agresif, Jenis Kelamin

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 16 Padang”**. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan hingga saat ini.

Penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dorongan serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons. dan Ibu Lisa Putriani, S. Pd., M. Pd., Kons. selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judgement*) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, M. Pd., Kons. selaku penimbang instrumen (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen BK FIP UNP, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen BK FIP UNP .
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, saran, dan motivasi yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Staf Departemen BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Kepada orangtua, Ayah Wendi Pisko dan Ibu Elva Yunaida, serta adik peneliti Rafel, Rangga, Azka, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepada keluarga kedua yang senantiasa memberikan banyak motivasi serta inspirasi khususnya luna, nakko, nara, nino, nemo, naru, mochi, choko dan abu yang selalu menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
9. Teman hidup peneliti Fharid Aritosmen yang telah senantiasa menemani, membantu, serta memberikan dukungan dan semangat maupun masukan kepada peneliti dari awal perkuliahan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Messy Arrahmi, Indah Miranti Murvi, Gabby Andrea Putri, Techa Ayu Febiola, Fitria Anggraini, Bayu Alhadad Efendi, Sherly Mulyani dan masih banyak lagi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan menemani peneliti selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

11. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP tahun angkatan 2018 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, November 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Perilaku Agresif .....	11
1. Pengertian Perilaku Agresif .....	11
2. Karakteristik Perilaku Agresif .....	12
3. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif.....	14
4. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif.....	18
B. Jenis Kelamin .....	24
C. Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	24
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	26
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Berpikir .....	30
G. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Definisi Operasional.....	36
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
E. Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	61
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	34
Tabel 2. Pernyataan Perilaku Skor Agresif .....	37
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif .....	38
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Peneitian.....	40
Tabel 5. Relibility Statistics Perilaku Agresif.....	40
Tabel 6. Kategori Pengolahan Data Perilaku Agresif .....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Siswa di SMA N 16 Padang Secara Keseluruhan (n=200).....	44
Tabel 8. Deskripsi Perilaku Agresif Berdasarkan Indikator Secara Keseluruhan (n=200).....	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Siswa Laki-laki di SMA N 16 Padang (n=100) .....	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Siswa Perempuan di SMA N 16 Padang (n=100) .....	50
Tabel 11. Deskripsi Data Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Indikator Agresif Fisik (n=200) .....	51
Tabel 12. Deskripsi Data Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Indikator Agresif Verbal (n=200) .....	53
Tabel 13. Deskripsi Data Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Indikator Kemarahan (n=200).....	54
Tabel 14. Deskripsi Data Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Indikator Permusuhan (n=200) .....	56
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas .....	59
Tabel 17. Hasil Analisis Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	60
Tabel 18. Hasil Uji Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan . .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Perilaku Agresif.....	81
Lampiran 2. Rekap Hasil Judge Instrumen Penelitian Perilaku Agresif .....	91
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen.....	101
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	103
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validasi .....	111
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Perilaku Agresif Keseluruhan .....	118
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Perilaku Agresif Siswa Laki-laki .....	123
Lampiran 8. Tabulasi Pengolahan Data Perilaku Agresif Siswa Perempuan..	126
Lampiran 9. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel Perilaku Agresif Keseluruhan.....	129
Lampiran 10. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel Perilaku Agresif Siswa Laki-laki .....	140
Lampiran 11. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel Perilaku Agresif Siswa Perempuan.....	147
Lampiran 12. Hasil Uji Prasyarat .....	154
Lampiran 13. Hasil Uji Beda Melalui <i>SPSS For Windows Versi 26</i> .....	156
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian .....	158

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku agresif ada dalam setiap diri manusia, yang membedakan adalah bentuk, jenis, dan kuantitasnya. Tokoh psikoanalisis, Sigmund Freud mengatakan sejatinya manusia memiliki dua insting dasar yaitu insting hidup (*eros*) dan insting mati (*thanatos/death instinct*). Menurut Gardner dan Lindzey (dalam Eko & Sarwono, 2018) insting mati ini yang membawa manusia pada dorongan agresif. Perilaku agresif merupakan sebuah tindakan kekerasan secara fisik, verbal dan destruktif.

Seseorang yang menyakiti orang lain karena unsur ketidaksengajaan, perilaku tersebut tidak dikategorikan perilaku agresif. Sebaliknya, jika memiliki niat untuk menyakiti orang lain hal itu dapat dikatakan sebagai perilaku agresif (Bambang, 2015).

Agresif sebagai suatu respon negatif kepada makhluk hidup lainnya. Dengan kata lain agresif dapat menimbulkan akibat negatif terhadap targetnya dan menimbulkan harapan bahwa tindakan itu akan menghasilkan sesuatu. Sedangkan Komaruddin dan Khoiruddin (2016) mengatakan perilaku agresif merupakan tindakan untuk menyakiti dan melukai orang lain. Agresif merupakan bentuk keinginan (*drive motivation*) yang diarahkan pada tujuan untuk menyakiti atau melukai seseorang (Bambang, 2015).

Motif utama perilaku agresif adalah hasrat menyakiti orang lain untuk mengekspresikan perasaan-perasaan negatif seperti agresif permusuhan atau

keinginan mencapai tujuan yang diinginkan melalui tindakan-tindakan agresif seperti dalam agresif instrumental yang artinya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan lain. Sedangkan Buss dan Perry (1992) menyebutkan empat bentuk dimensi dalam perilaku agresif, yaitu agresi fisik (*physical aggression*), agresi verbal (*verbal aggression*), kemarahan (*anger*), dan permusuhan (*hostility*).

*World Health Organization* (WHO) tahun 2016 di dunia diperkirakan 200.000 perilaku agresif terjadi pada remaja setiap tahunnya serta salah satunya penyebab kematian kelompok remaja urutan ke-4. Zhang, dkk (dalam Hardoni, Neherta, & Sarfika, 2019) memaparkan remaja di China memiliki 4,31 kali kecenderungan mengalami perilaku agresif. Wujud perilaku agresif ini juga terjadi dalam lingkungan sekolah di Amerika Serikat dalam bentuk penembakan menggunakan senjata api oleh seseorang siswa kepada sesama siswa (Fattah, 2019).

Menurut Karneli, Firman & Netrawati (2018) memaparkan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat ada 1000 kasus kekerasan dalam kurun waktu selama tahun 2016 dan perilaku agresif tidak hanya dilakukan di Indonesia, tetapi juga dibanyak negara seperti Amerika Serikat. Sejalan dengan hal yang disebutkan oleh Yunalia dan Etika (2018) perilaku agresif yang terjadi di Indonesia pada tahun 2011-2016 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan kasus remaja yang berhubungan dengan hukum mengalami peningkatan diantaranya kasus kekerasan fisik dan kekerasan psikis yang merupakan bentuk dari perilaku agresif.

Selanjutnya juga terdapat 78 kasus perilaku agresif remaja yang telah diproses secara hukum pada tahun 2003 hingga 2006 yang terdata di Poltabes Yogyakarta tahun 2008 dengan pelanggaran berupa penggunaan senjata tajam, penganiayaan, pengeroyokan, pencabulan, pemerkosaan, termasuk pencurian dan penggelapan. Rentang usia pelaku berkisaran 12 hingga 18 tahun (Siddiqah, 2010). Kasus lainnya di sekolah menengah kejuruan Kota Padang menunjukkan siswa mengalami perilaku agresif yang cenderung tinggi mencapai skor rata-rata 86,74% dari empat dimensi bentuk perilaku agresif antara lain fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan (Hardoni, Neherta, & Sarfika, 2019).

Perilaku agresif memiliki batasan-batasan wajar yang dilakukan siswa, jika sudah melebihi batas wajar yang dapat merugikan dirinya dan orang lain, maka perlu ditangani secara sungguh-sungguh sehingga tidak berakibat fatal. Pada umumnya siswa atau remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga siswa selalu ingin mencoba hal-hal baru, dan terkadang dapat melakukan sesuatu yang melanggar peraturan ataupun norma. Sehingga mereka sangat memerlukan arahan orang-orang dewasa yang pada umumnya lebih tahu mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresif siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Myers (2012) salah satu pengaruh perilaku agresif yaitu genetis.

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian jangka panjang yang melibatkan ratusan anak di New Zealand mengungkapkan bahwa pada kasus



penganiayaan anak, perilaku agresif muncul akibat gen yang mengubah keseimbangan neurotransmitter (Myers, 2012)

Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa laki-laki lebih cenderung melakukan tindakan agresif secara langsung pada lawannya dibandingkan perempuan, seperti: kekerasan fisik, mendorong, melempar sesuatu pada lawannya, berteriak, mengejek. Sedangkan perempuan lebih cenderung melakukan tindakan agresif tidak langsung dan menyembunyikan identitasnya dari korban dengan melakukan tindakan menyebarkan rumor terkait target, bergosip, mengarang cerita sehingga target mendapatkan masalah, dan lain-lain (Baron & Byrne, 2005)

Dalam penelitian ini perilaku agresif tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja, bahkan perempuan pun juga dapat melakukan perilaku agresif. Perilaku agresif juga banyak dikonsumsi beritanya dari media masa maupun televisi (Efastri & Wibowo, 2015). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan. Pada temuan penelitian berikut ini, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat perilaku agresif siswa laki-laki berbeda signifikan dengan siswa perempuan (Aulya, Ilyas, & Ifdil, 2016)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 sampai 12 Januari 2022 di SMA N 16 Padang peneliti mewawancarai tiga orang guru BK dan dua orang guru mata pelajaran yang berstatus 3 guru PNS dan 2 guru honorer menyatakan bahwa beberapa siswa memiliki perilaku agresif yang tidak terkontrol dikarenakan siswa-siswa tersebut meluapkan

amarahnya dengan tidak menjaga dan merusak fasilitas sekolah seperti: menendang meja ataupun tempat sampah, serta sekelompok siswa yang mengganggu teman-temannya pada saat bermain *game* yang tiba-tiba memukul, mencubit temannya dan terkadang memanjat pagar untuk kabur dari sekolah.

Sehingga hal tersebut menjadi suatu kasus permasalahan yang selalu di tangani oleh guru BK maupun guru mata pelajaran, para siswa pun terkadang terlibat dalam perkelahian antar siswa dengan permasalahan yang sepele, sehingga kepala sekolah pun ikut andil dalam perilaku agresif di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai beberapa siswa di SMA N 16 Padang, siswa tersebut merasa terganggu jika beberapa tindakan itu dilakukan oleh teman satu kelas maupun di luar kelas, karna tindakan agresif verbal maupun fisik ini juga mengganggu proses belajar mengajar sehingga membuat siswa tidak konsentrasi dan tidak nyaman ketika berada di dalam kelas, perilaku ini terjadi karena hal-hal yang sepele dan juga terkadang disengaja agar siswa lain terlihat takut dan di anggap paling kuat. Perilaku agresif ini tidak terjadi pada siswa laki-laki saja namun siswa perempuan terkadang terlibat perkelahian dari segi fisik maupun verbal dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak senonoh.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Yunalia dan Etika (2020) menunjukkan perilaku agresif siswa laki-laki maupun siswa perempuan cenderung tinggi dengan jenis kategori perilaku agresif yang berbeda

diantaranya kategori agresif fisik berupa ancaman, kategori agresif verbal berupa membantah dan bertengkar mulut, dan kategori agresif permusuhan berupa rasa curiga.

Penelitian oleh Saputra, Nadiah, dan Dika (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif siswa laki-laki dan siswa perempuan, karena perilaku agresif pada siswa di SMK Muhammadiyah Yogyakarta cenderung sama. Kemudian berdasarkan hasil penelitian (Hidayat, Yusri, & Ilyas, 2013) menunjukkan perilaku agresif siswa masih tergolong tinggi dilihat dari menyakiti orang secara fisik, menyakiti orang secara verbal dan tindakan agresif dilihat dari merusak dan menghancurkan harta benda.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khaninah dan Widjanarko (2016) menunjukkan bahwa bentuk perilaku agresif yang diterima korban kekerasan dalam pacaran menunjukkan perilaku agresif verbal yaitu berupa kata-kata kasar, menjelek-jelekkkan, mengancam, menuntut, dan membatasi pergaulan. Penyerangan fisik berupa meminta paksa atau merampas barang korban serta memukul korban.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah dan menuangkan rancangan penelitian ini dengan judul “Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 16 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang tidak mampu mengendalikan amarahnya dengan tidak menjaga dan merusak fasilitas sekolah seperti: menendang meja ataupun tempat sampah.
2. Terdapat siswa yang berkelahi, mengejek, dan saling mendorong satu sama lain.
3. Terdapat siswa yang berbicara kasar ataupun berkata yang tidak senonoh.
4. Terdapat siswa yang mengganggu teman-temannya, seperti: ketika temannya bermain game, ada beberapa siswa yang tiba-tiba memukul, mencubit temannya.
5. Terdapat siswa laki-laki yang terlibat perkelahian satu sama lain dengan adu fisik ataupun melempar barang.
6. Terdapat siswa perempuan yang mengganggu temannya, melempar barang, serta juga berbicara kasar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggambarkan perilaku agresif siswa di SMA N 16 Padang.
2. Menggambarkan perilaku agresif siswa laki-laki di SMA N 16 Padang.
3. Menggambarkan perilaku agresif siswa perempuan di SMA N 16 Padang.

4. Perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis perilaku agresif siswa di SMA N 16 Padang?
2. Bagaimana analisis perilaku agresif siswa laki-laki di SMA N 16 Padang?
3. Bagaimana analisis perilaku agresif siswa perempuan di SMA N 16 Padang?
4. Apakah terdapat perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Perilaku agresif merupakan tindakan yang secara sengaja dilakukan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun secara verbal.
2. Perilaku agresif dapat merugikan orang lain.
3. Beberapa siswa memiliki perbedaan perilaku agresif dari segi bentuk, jenis dan kuantitasnya.
4. Setiap individu memiliki naluri untuk bertindak agresif.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perilaku agresif siswa di SMA N 16 Padang.

2. Untuk menganalisis perilaku agresif siswa laki-laki di SMA N 16 Padang.
3. Untuk menganalisis perilaku agresif siswa perempuan di SMA N 16 Padang.
4. Untuk menguji perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap ilmu psikologi pada umumnya, bidang pendidikan, khususnya mengembangkan pendidikan dalam Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. BK/Konselor, sebagai bahan untuk menyusun program layanan dan kegiatan pendukung BK serta memberikan materi layanan untuk membina dan mengembangkan perilaku yang lebih bisa diterima secara sosial.
- b. Guru dan personil sekolah, agar dapat menjadi bahan masukan untuk membantu siswa yang membutuhkan layanan untuk mengatasi perilaku agresif ini dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dari sekolah.

- c. Peneliti, dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam melaksanakan penelitian serta mengetahui gambaran dari perbedaan perilaku agresif pada siswa laki-laki dan perempuan di sekolah.